

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2013) objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) yang akan diteliti adalah religiusitas, pendapatan, dan pendidikan, sedangkan yang akan menjadi variabel dependen (Y) adalah perilaku investasi Islami pada anggota *Shariapreneur Community* Bandung. Penelitian ini dilakukan di kota Bandung pada tahun 2017 dengan *Shariapreneur Community* sebagai respondennya.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari pada pengukuran kuantitas atau ukuran. Metode ini dapat di aplikasikan pada fenomena yang dapat di ekspresikan dalam bentuk kuantitas (Kothar, 2004). Kumar (2011) menambahkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang spesifik, berstruktur baik dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dapat dengan tegas didefinisikan dan dikenali. Syarat pengukuran dan klasifikasi informasi yang telah dikumpulkan menuntut agar lebih terstruktur, rigid, dan tetap untuk dapat menyakinkan akurasi pada pengukuran dan pengklasifikasian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Survey adalah sebuah metode yang mengutamakan pada deskripsi, analisis, dan interpretasi kondisi yang telah ada (Kothar, 2004). Selain itu digunakan juga metode eksplanatori. Pada studi eksplanatori yang ditekankan adalah untuk mengklarifikasi mengapa dan bagaimana hubungan yang terjadi antara dua aspek pada sebuah situasi atau fenomena (Kumar, 2011). Metode survey eksplanatori menurut Sugiyono (2010) adalah metode yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama.

3.3 Desain Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasionalisasi variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun desain penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kausalitas. Penelitian deskriptif terdiri dari survei dan penemuan fakta dari macam yang berbeda. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan keadaan atau peristiwa yang sedang terjadi. Karakteristik utama pada penelitian deskriptif adalah peneliti tidak dapat mengontrol variabel, peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah atau sedang terjadi (Kothar, 2004).

Desain penelitian kausalitas ditujukan untuk mencari penjelasan ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau variabel. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian kausalitas juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Muhammad, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi anggota *Shariapreneur Community* dalam melakukan investasi.

3.3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Y)				
1	Perilaku Investasi Islami	Seluruh aktivitas yang menguraikan bagaimana perilaku seorang muslim dalam mengambil keputusan sekaligus mengamalkan prinsip-prinsip Islam ketika melakukan kegiatan investasi (Tahir & Bimble, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertimbangkan <i>Risk</i> dan <i>Return</i> yang akan diterima (Tandelilin, 2001) 2. Mengamalkan prinsip-prinsip Islam dalam berinvestasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bebas Maysir, Ghoror, Haram dan Riba b. Atas dasar suka sama suka c. Produksi dengan cara yang <i>thayyib</i> d. Keadilan pendistribusian untuk kemakmuran 	Interval

(Muttaqien, 2009)				
Variabel Independen (X)				
2	Religiusitas (X1)	Derajat keyakinan pada nilai-nilai agama, dan pelaksanaannya oleh individu (Delener, 1990)	Praktik Agama (Praktik Ibadah) (Ancok & Suroso, 1994)	Interval
3	Pendapatan (X2)	Jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah dikeluarkan (Reksoprayitno, 2004)	Pendapatan bulanan yang diterima oleh responden setiap bulannya dalam bentuk rupiah.	Rasio
4	Pendidikan (X3)	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai serta kemampuan yang dikembangkan (UU 20 Tahun 2003)	Pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden, meliputi SD, SMP, SMA, D3, S1, S2, dan S3	Interval

Sumber : olahan penulis

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto S. , 2013) Populasi pada penelitian ini adalah Anggota *Shariapreneur Community* Bandung

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto S. , 2013) Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sugiyono menyatakan bahwa teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penggunaan teknik pengambilan sampel ini dirasa cocok dengan situasi di lapangan karena selain memberi peluang yang sama besarnya kepada semua anggota komunitas untuk

Hanifah HKS, 2018

DETERMINAN PERILAKU INVESTASI ISLAMI PADA ANGGOTA SHARIAPRENEUR COMMUNITY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijadikan sumber data yang akan disebar dan sedikit banyak bisa menggambarkan kondisi lapangan saat ini.

Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah Anggota *Shariapreneur Community* Bandung berjumlah 300 orang berdasarkan data internal pengurus. Pengambilan jumlah sampel akan dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut, didapat unit sampel anggota komunitas sebagai berikut :

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan data internal pengurus *Shariapreneur Community* tercatat ada 300 anggota komunitas. Adapun sampel yang diambil sesuai dengan rumus di atas adalah 75 orang.

3.3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Terdapat dua teknik pengumpulan data yaitu secara langsung dan tidak langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari jurnal, artikel, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan pembahasan yang diteliti. Dapat juga disebut sebagai teknik pengumpulan tidak langsung.

2. Kuesioner/angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang merupakan anggota SPC Bandung

Menurut Arikunto (2013) instrumentasi adalah proses pembuatan instrumen yang meliputi perencanaan, penyusunan, pengujian, pengabsahan dan keandalan instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dan instrumen ini dikembangkan dengan menggunakan skala semantik deferensial. Skala semantik deferensial merupakan skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, keyakinan, dan opini. Skala ini berbentuk berupa garis kontinum yang tersusun rapi dimana jawaban “sangat positif” terletak di bagian kanan garis dan jawaban “sangat negatif” terletak di bagian kiri garis atau sebaliknya (Sugiyono, 2010)

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut (Azwar S. , 2006):

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Kategori

Skala	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

X = Skor empiris

μ = Rata-rata teoritis ((skor min + skor maks)/2)

σ = Simpangan baku teoritis ((skor maks – skor min)/6)

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Karenanya instrumen penelitian harus melalui proses pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasan teknik dan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Skala pengukuran dapat dikatakan valid jika melakukan apa yang harus dilakukan serta mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Jika skala pengukuran tidak bersifat valid maka akan menjadi tidak berguna bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya terukur dan tidak menghasilkan apa yang seharusnya dihasilkan. Maka diperlukan uji validitas terhadap instrumen skala pengukuran agar menghasilkan skala yang sesuai dengan harapan peneliti (Kuncoro, 2013). Instrumen dapat dikatakan valid ketika mampu mengukur sekaligus mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut (Azwar S. , 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Populasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Skor Total

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antardua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tida makna yaitu (1) tidak adanya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi. Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid

Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu sektor (skala pengukuran). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

Hanifah HKS, 2018

DETERMINAN PERILAKU INVESTASI ISLAMI PADA ANGGOTA SHARIAPRENEUR COMMUNITY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Uji reliabilitas eksternal dilakukan dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal : 0-100 atau 0- 10) atau yang terbentuk skala (misal : 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ (Arikunto S. , 2013)}$$

Dimana:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X^2)^2}{N}}{N} \text{ (Arikunto S. , 2013)}$$

Keterangan:

σ_t^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X^2)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

3.3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data yang didapat terkumpul dari responden, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data sehingga dapat dilihat apakah variabel Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), dan Pendidikan (X3) mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Investasi Islami (Y). Data yang dikumpulkan merupakan data

yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian mengenai subjek yang diteliti. Langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

1. Menghitung jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden
2. Memeriksa hasil jawaban responden dan memberikan skor
3. Mentabulasi data, yang meliputi kegiatan menghitung skor mentah yang telah diperoleh dari responden
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistika deskriptif dan analisis regresi berganda. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian dalam bentuk tabel, grafik, rata-rata, serta perhitungan frekuensi. Sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Berikut merupakan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Investasi Islami

β_0 = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Pendapatan

X_3 = Pendidikan

e = Variabel Gangguan

Persamaan di atas menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Pendidikan terhadap perilaku investasi Islami.

Untuk menghitung b_0 , b_1 , b_2 , b_3 , digunakan metode kuadrat terkecil dengan persamaan berikut (Supranto, 2005):

$$\begin{aligned}
 b_0 n &+ b_1 \sum X_1 &+ b_2 \sum X_2 &+ b_3 \sum X_3 &= \sum Y \\
 b_0 \sum X_1 &+ b_1 \sum X_1^2 &+ b_2 \sum X_1 X_2 &+ b_3 \sum X_1 X_3 &= \sum X_1 Y \\
 b_0 \sum X_2 &+ b_1 \sum X_2 X_1 &+ b_2 \sum X_2^2 &+ b_3 \sum X_2 X_3 &= \sum X_2 Y \\
 b_0 \sum X_3 &+ b_1 \sum X_3 X_1 &+ b_2 \sum X_3 X_2 &+ b_3 \sum X_3^2 &= \sum X_3 Y
 \end{aligned}$$

Dalam bentuk persamaan matriks menjadi

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 & \sum X_3 \\ \sum X_1 & \sum X_1 X_1 & \sum X_1 X_2 & \sum X_1 X_3 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2 X_2 & \sum X_2 X_3 \\ \sum X_3 & \sum X_3 X_1 & \sum X_3 X_2 & \sum X_3 X_3 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum X_1 Y \\ \sum X_2 Y \\ \sum X_3 Y \end{bmatrix}$$

$X'X$ b $X'Y$

$$(X'X)(b) = (X'Y)$$

Untuk mendapatkan konstanta (b_0) dan koefisien regresi (b_1 - b_3) maka

$$b = (X'X)^{-1}(X'Y)$$

Untuk mendapatkan $(X'X)^{-1}$, dimisalkan $(X'X)$ adalah (A), maka

$$A^{-1} = \frac{adj A}{det A}$$

Maka matriks perhitungan regresi linier berganda akan menjadi

$$\begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 & \sum X_3 \\ \sum X_1 & \sum X_1 X_1 & \sum X_1 X_2 & \sum X_1 X_3 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2 X_2 & \sum X_2 X_3 \\ \sum X_3 & \sum X_3 X_1 & \sum X_3 X_2 & \sum X_3 X_3 \end{bmatrix}^{-1} \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum X_1 Y \\ \sum X_2 Y \\ \sum X_3 Y \end{bmatrix}$$

Pada analisis regresi berganda di penelitian ini akan dilakukan uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan software SPSS. Selain itu terdapat uji normalitas, dan uji asumsi klasik berupa multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Berikut akan dipaparkan lebih lanjut :

1. Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan histogram residual.

Metode histogram residual merupakan metode grafis yang paling sederhana

Hanifah HKS, 2018

**DETERMINAN PERILAKU INVESTASI ISLAMI PADA ANGGOTA SHARIAPRENEUR COMMUNITY
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mengetahui apakah bentuk dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Jika histogram residual menyerupai grafik distribusi normal maka bisa dikatakan bahwa residual memiliki distribusi normal (Rohmana, 2013).

Selain itu terdapat metode OLS dengan menggunakan uji statistik Uji Jarque-Bera (JB) melalui perhitungan skewness dan kurtosis. Jika suatu variabel berdistribusi normal maka nilai koefisien $S = 0$ dan $K = 3$. Oleh karena itu, jika residual terdistribusi secara normal maka diharapkan nilai statistik JB akan sama dengan nol. Nilai statistik JK ini didasarkan pada distribusi Chi Square dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) 2. Jika nilai probabilitas dari statistik JB besar atau nilai JB tidak signifikan maka akan menerima hipotesis bahwa residual mempunyai distribusi normal karena nilai statistik yang mendekati nol. Sebaliknya, jika probabilitas dari statistik JB kecil atau nilai JB signifikan maka akan menolak hipotesis bahwa residual mempunyai distribusi normal karena nilai statistik JB tidak sama dengan nol (Rohmana, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu gejala yang muncul pada suatu model regresi karena adanya hubungan yang sempurna diantara variabel bebas. Multikolinearitas yang terjadi dalam sebuah model regresi ditandai dengan nilai varian yang semakin meningkat dan juga nilai standar eror yang semakin besar.

Sebuah model dapat diketahui terkena atau tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menguji koefisien parsial antarvariabel independen. Pengujian koelasi parsial lebih menekankan nilai koefisien korelasi antarvariabel independen. Apabila koefisien korelasi antarvariabel independen cukup tinggi atau berkisar antara 0,8 sampai 1,0 maka dapat diduga bahwa terdapat multikolinearitas dalam sebuah model regresi (Rohmana, 2013).

3. Uji Heterokedastisitas

Salah satu asumsi yang penting dalam model regresi linear klasik adalah bahwa setiap kesalahan pengganggu (e) mempunyai varian yang sama atau asumsi ini disebut homokedastisitas. Namun setiap kesalahan pengganggu tidak

semuanya memiliki varian yang sama dalam sebuah model atau istilahnya disebut heterokedastisitas. Hal ini disebabkan adanya perbedaan antara pengamatan pada anggota populasi satu dengan anggota populasi lainnya pada saat waktu tertentu.

Munculnya heterokedastisitas dalam suatu model regresi menyebabkan varian tidak menjadi minimum meskipun estimator yang dihasilkan bersifat linier dan tidak bias, sehingga keadaan ini mengakibatkan hasil regresi tidak dapat di evaluasi. Oleh karena itu, untuk dapat mengatasi masalah tersebut dapat di atasi dengan menggunakan beberapa metode agar dapat menghasilkan model regresi yang baik. Metode yang digunakan untuk mengatasi heterokedastisitas ini sangat bergantung pada varian dan residual.

